

ABSTRAK

TRI ATIKA ARTHA B, NIM 3143122045, Makna Filosofi *Boru Batak Boru Ni Raja* bagi Masyarakat Batak Toba (Studi Deskriptif di Kampung Kristen Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang). Program Studi Pendidikan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan 2018.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui realita makna filosofi *Boru Batak Boru Ni Raja* bagi masyarakat suku Batak Toba; untuk mengetahui fungsi *Boru Batak Boru Ni Raja* bagi masyarakat Batak Toba. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui teknik wawancara dan melakukan observasi langsung dengan delapan orang informan yang ada di Kampung Kristen, Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang. Hasil penelitian menunjukkan makna realita filosofi *Boru Batak Boru Ni Raja* bagi masyarakat Batak Toba di Kampung Kristen, kecamatan Lubuk Pakam, kabupaten Deli Serdang ini bahwa filosofi nilai-nilai dari leluhur nenek moyang tersebut masih dipegang oleh perempuan Batak Toba yang sudah menikah dan *boru ni raja* tetap mempertahankan keluarga walaupun situasi mereka dalam suka dan duka dan perempuan Batak yang belum menikah sudah kurang melaksanakan lagi tugasnya sebagai seorang *boru ni raja* dikarenakan sudah kurang mengerti terhadap adat Batak Toba dan rasa kurang peduli terhadap budaya Batak Toba. Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa perempuan Batak Toba yang memiliki dan mengemban gelar seorang *boru ni raja* masih mematuhi dan melaksanakan fungsi dan tugasnya layaknya sebagai seorang *boru ni raja* dan perempuan Batak yang dikatakan sebagai seorang *boru ni raja* tidak hanya memiliki fungsi sebagai *parhobas* (melayani) akan tetapi pada saat acara pernikahan bahkan acara kematian perempuan yang disebut sebagai seorang *boru ni raja* juga memiliki fungsi dan tugasnya masing-masing bagi masyarakat Batak Toba di dusun Kampung Kristen Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.

Kata kunci : *Filosofi, Makna, Fungsi, Boru Ni Raja.*

